



## Optimalisasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT.Metro Mesin Mendunia

Moh.Syaiful Rahman<sup>1</sup>, Fauzatul Laily Nisa<sup>2</sup>, Anisa Fitria Utami<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur

### Abstract

Received: 4 Juni 2024  
Revised: 11 Juni 2024  
Accepted: 28 Juni 2024

*Pengendalian Internal penerimaan kas merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu organisasi maupun perusahaan sekalipun, hal ini dapat dilihat dari budaya dan kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan suatu bisnis usahanya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur serta tata cara meningkatkan pengendalian internal kas guna menyelesaikan siklus penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Metro Mesin Mendunia. Penginputan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada PT.Metro Mesin Mendunia masih menggunakan metode manual sehingga memungkinkan terjadinya sebuah kesalahan dalam pencatatan seperti memasukkan angka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didukung dengan data – data yang diolah melalui prosedur wawancara,observasi, dan dokumentasi. Melalui dari tahapan – tahapan prosedur tersebut,diharapkan pembaca dapat untuk memahami teori – teori, konsep – konsep,bahkan temuan serta saran terkait pengoptimalisasian sistem internal penerimaan kas pada PT.Metro Mesin Mendunia. Sementara itu, dengan adanya metode kualitatif yang disertai dengan proses wawancara langsung kepada karyawan divisi keuangan (Finance) digunakan untuk mendapatkan sebuah pandangan yang lebih spesifik dan nyata terkait tentang sistem internal penerimaan kas pada PT.Metro Mesin Mendunia. Dari hasil penelitian ini,dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan dalam penerimaan kas pada PT Metro Mesin masih memiliki beberapa kelemahan terkait dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan sehingga perlu untuk dilakukan beberapa perbaikan guna memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan. Dengan harapan kedepannya dapat menjadi lebih maksimal dalam melakukan penginputan terkait keluar masuknya kas pada PT.Metro Mesin Mendunia itu sendiri. Untuk menyelesaikan masalah tersebut peneliti memberikan sebuah saran serta usulan terkait prosedur pengendalian internal kas pada PT.Metro Mesin Mendunia tentang menerapkan sistem monitoring dan pelaporan secara real-time guna meminimalisir kesalahan serta masalah yang terjadi, dengan harapan PT.Metro Mesin Mendunia dapat menjadi lebih baik dan berkembang untuk kemas yang akan datang nantinya.*

### Keywords:

*Pengendalian internal,Penerimaan Kas,Pengeluaran Kas*

(\*)Corresponding Author: [21011010191@student.upnjatim.ac.id](mailto:21011010191@student.upnjatim.ac.id),[f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id](mailto:f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id),[anisa.fitria.ep@upnjatim.ac.id](mailto:anisa.fitria.ep@upnjatim.ac.id)

**How to Cite:** Rahman, M., Nisa, F., & Utami, A. (2024). Optimalisasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT.Metro Mesin Mendunia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 504-510. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13897551>

## PENDAHULUAN

PT.Metro Mesin Mendunia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur permesinan. PT.Metro Mesin Mendunia menjalankan bisnis usahanya dengan cara memproduksi berbagai macam mesin untuk berbagai industri dengan skala UKM maupun berskala besar. Adapun mesin yang diproduksi antara lain mesin pengolahan makanan, minuman, bahkan pertanian dan peternakan. Perusahaan memiliki visi dan misi yang mendukung dunia industri. Sesuai dengan namanya, PT.Metro Mesin Mendunia memiliki tujuan untuk menjadikan

perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan permesinan industri global yang mendunia. Selain itu, PT.Metro Mesin mendunia juga menerapkan teknologi serta mesin produksi yang lebih canggih guna membantu pelanggan dalam mencapai tingkat produktivitas terbaik, menghasilkan produk berkualitas, dan memperbesar tingkat income. Maka dari itu, sesuai dengan misi yang dimiliki, PT.Metro Mesin Mendunia menjadikan misi terbaik untuk merancang produk yang canggih, efektif, serta efisien sehingga mampu menjangkau UKM yang membutuhkan, dan juga selalu memastikan pelanggan untuk mendapatkan profit semaksimal mungkin dari investasi mesin yang dirancang.

Objek penelitian kali ini meneliti terkait PT.Metro Mesin Mendunia yang telah berhasil menyelesaikan lebih dari 2 ribu proyek mesin untuk berbagai sektor industri dan telah memiliki 172 partner serta mitra usaha. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah PT.Metro Mesin Mendunia sudah berkembang dan telah dikenal banyak kalangan masyarakat baik dalam Kota Malang maupun Kota-kota lainnya dan telah sampai ke luar pulau sekalipun, Sehingga dalam hal ini terkait peng-optimalisasian sistem pengendalian internal kas pada PT.Metro Mesin Mendunia harus lebih di tingkatkan lagi dengan harapan aktivitas bisnis kedepannya akan semakin lancar dan berjalan semaksimal mungkin.

Permasalahan pada PT.Metro Mesin Mendunia yaitu pada prosedur penerimaan kas dan pemasukan kas yang dimana pada saat melakukan prosedur tersebut masih dilakukan secara manual yang dimana dalam penginputan tersebut masih dilakukan secara manual sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan seperti memasukkan angka karena pada saat proses pencatatan merupakan awal dari proses penyusunan laporan arus kas pada PT.Metro Mesin Mendunia.

Kas sendiri memiliki peran penting dalam sebuah bisnis usaha yang dapat dipergunakan sebagai pembelian bahan baku, persediaan, dan kebutuhan bisnis lainnya. Laporan arus kas juga merupakan suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk *Cash Inflow* dan arus kas keluar *Cash OutFlow*. Pada PT.Metro Mesin Mendunia sendiri dalam proses pencatatan arus kasnya dilakukan dengan cara menginput arus kas masuk dan keluar pada komputer menggunakan *Microsoft Excel*.

Pelaporan keuangan pada PT.Metro Mesin Mendunia dalam bentuk laporan arus kas ( arus kas masuk dan keluar) merupakan laporan yang sangat penting bagi perusahaan mengapa demikian, karena arus kas akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sehingga diharapkan untuk kedepannya akan menjadi semakin lebih baik.

Oleh sebab itu, kas harus diperlakukan secara khusus agar tetap selalu terjaga keamanannya dan dengan harapan tidak terjadi kesalahan – kesalahan yang tidak diinginkan untuk waktu kedepannya. Dalam operasional PT.Metro Mesin Mendunia ini kas merupakan sebuah kebutuhan pokok yang harus ada, dan juga laporan arus kas semestinya membagi aktivitas kasnya menjadi aktivitas operasi, investasi, beserta pendanaan.

Maka karena itu, guna untuk mengurangi atau bahkan meminimalisir hal tersebut terjadi dalam sebuah perusahaan, harus dilakukan perekrutan karyawan yang memenuhi syarat SDM dan meminimalisir kelalaian karyawan saat melakukan penginputan serta melakukan pengecekan secara berkala guna

meminimalisir terjadinya kesalahan – kesalahan yang tidak diinginkan di kemudian harinya, karena prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas harus dilakukan secara khusus sesuai dengan pengendalian internal guna untuk meningkatkan keamanan dokumen data transaksi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara pengoptimalisasian sistem pengendalian internal penerimaan kas dalam menyelesaikan masalah terkait kesalahan dalam pencatatan laporan arus kas pada PT.Metro Mesin Mendunia di Kabupaten Malang?”

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui cara untuk mengoptimalisasikan sistem pengendalian internal dalam menyelesaikan masalah terkait kesalahan dalam proses pencatatan penerimaan kas pada PT.Metro Mesin Mendunia di Kabupaten Malang.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bersifat naturalistik atau sesuai dengan kondisi objek, penelitian ini dapat membuktikan sebuah kebenaran dari beberapa atau bahkan suatu teori. Penelitian ilmiah ini berfokus pada penjelasan fenomena yang telah ditemukan peneliti. Maka oleh karena itu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji beserta membuktikan teori yang ada, lalu dikembangkan dengan menggunakan data yang telah didapatkan oleh peneliti.

Selanjutnya, peneliti akan berfokus kepada pengidentifikasian perbaikan serta peningkatan yang dapat dilakukan untuk pengoptimalisasian sistem tersebut. Peneliti juga akan mencatat permasalahan yang ada dan mencatat temuan-temuannya serta menyajikannya secara jelas untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya.

Selain itu juga, metode penelitian analisis deskriptif juga mencakup dalam proses wawancara,observasi, beserta dokumentasi dengan pekerja tetap yang ditugaskan dalam divisi *finance* di PT.Metro Mesin Mendunia. Wawancara ini juga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam lagi tentang praktik sehari- hari yang terjadi dalam sistem penerimaan kas, beserta pengalaman individu terkait dengan pengendalian internal. Kemudian peneliti akan memberikan sebuah saran untuk mengurangi potensi resiko yang tidak diharapkan untuk terjadi di hari kedepannya dan menerapkan perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan untuk kedepannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil beserta data yang telah didapat dengan melalui tahapan – tahapan yaitu wawancara,observasi, dan dokumentasi. Beberapa data yang telah didapat menunjukkan bahwasanya dalam proses penginputan kas dalam PT.Metro Mesin Mendunia ini sebelumnya pernah atau bahkan sempat mengalami kesalahan atau *Fraud* dalam pencatatan / penginputan arus kas pada komputer menggunakan *Microsoft excel*.

*Gambar Database Cash Flow hasil dokumentasi dengan pegawai divisi Finance PT.Metro Mesin Mendunia*

Dapat dilihat berdasarkan gambar di atas, pelaporan keuangan pada PT.Metro Mesin Mendunia dalam bentuk laporan arus kas ( arus kas masuk dan arus kas keluar) merupakan sebuah laporan yang sangat penting bagi perusahaan PT.Metro Mesin Mendunia, karena laporan arus kas akan sangat berpengaruh terhadap kinerja suatu perusahaan sehingga akan lebih baik untuk dimasa yang akan mendatang nantinya. Laporan ini juga telah diaudit oleh pihak internal. Namun pada tahapan pelaksanaannya,laporan arus kas PT.Metro Mesin Mendunia masih dilakukan secara manual sehingga dapat memungkinkan terjadinya suatu kesalahan dalam penginputan atau bahkan pencatatan seperti halnya kesalahan dalam memasukkan angka karena proses penginputan dan pencatatan awal merupakan sebuah awal dari sebuah proses penyusunan laporan arus kas pada PT.Metro Mesin Mendunia. Menurut (Sujarweni & V.Wiratna, 2015), sistem penerimaan kas merupakan suatu prosedur pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru. sistem penerimaan kas merupakan suatu prosedur pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber, yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru.Laporan arus kas semestinya juga membagi aktivitas kasnya dalam aktivitas operasi,investasi, dan pendanaan.

Sementara itu, pengendalian internal sistem penerimaan kas harus dianalisis guna mengetahui proses pelaksanaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan yang dapat ditinjau dari standar pengendalian penerimaan kas menurut unsur pengendalian internal. Hal ini dilakukan guna untuk mengantisipasi terjadinya sebuah resiko yang terjadi. Berdasarkan hasil proses wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti,ditemukan beberapa permasalahan – permasalahan pengendalian internal yang telah dilakukan oleh PT.Metro Mesin Mendunia terkait dengan penerimaan kasnya, yaitu:

1. Organisasi

Dalam teori dijelaskan bahwasanya fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas itu sendiri, hal ini sudah diterapkan oleh PT.Metro Mesin Mendunia. Fungsi penjualan pada PT.Metro Mesin Mendunia sendiri dilakukan oleh divisi *marketing*, sementara fungsi kas dilakukan oleh divisi keuangan atau *finance*. Selanjutnya, pada teori fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi. Dalam penerapan teori ini masih belum dapat di aplikasikan di PT.Metro Mesin Mendunia. Fungsi kas yang berada di tangan divisi *finance* dan fungsi akuntansi masih dijalankan oleh satu karyawan yang sama, mengingat pemisahan fungsi ini perlu dilakukan agar data catatan setiap transaksi dapat terjamin keandalannya. Dengan kata lain, apabila suatu sistem menggabungkan dua fungsi pokok akan membuka sebuah resiko adanya kecurangan oleh karyawan. Selain itu juga, fungsi akuntansi juga tidak terpisah dari fungsi penagihan dan penerimaan kas. Fungsi – fungsi tersebut juga dilakukan oleh satu karyawan yang sama.

Divisi keuangan pada PT Metro Mesin Mendunia merangkap sebagai fungsi kasir dan juga bendahara (fungsi kas dan akuntansi), yang mana hal ini membuat sering terjadinya kesalahan pencatatan penerimaan kas. Divisi keuangan memiliki akses terhadap seluruh penerimaan kas yang diterima dan juga berperan untuk menyetorkan uang ke bank. Disamping itu, divisi keuangan juga berwenang terhadap arsip kwitansi bukti pembayaran dan bukti setoran bank. Oleh karena itu, struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas perlu diterapkan.

Selanjutnya, pada teori disebutkan bahwa transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian kasir sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi lain. Penerapan teori ini pada PT Metro Mesin Mendunia belum dilaksanakan dengan pembagian deskripsi pekerjaan berdasarkan fungsi yang sudah ditetapkan. Hal ini dikarenakan divisi keuangan masih merangkap beberapa pekerjaan oleh satu karyawan yang sama. Tidak dilaksanakannya penjualan tunai setiap transaksi secara lengkap membuat pengecekan intern pekerjaan setiap fungsi tersebut dan fungsi lainnya belu tercipta.

## 2. Sistem Otoritas dan Prosedur Pencatatan

Order pembelian menggunakan formulir faktor dilakukan oleh fungsi kas yang sekaligus berperan sebagai fungsi keuangan. Hal ini sebaiknya dilakukan oleh fungsi penjualan. Kemudian fungsi kas telah mengotorisasi penerimaan kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” terhadap faktur penjualan. Penagihan telah dilakukan dengan hanya atas dasar piutang yang harus ditagih yang telah dibuat oleh fungsi kas.

## 3. Praktik yang Sehat

Berkaitan dengan faktur penjualan bernomor urut telah terlaksana dan dipertanggungjawabkan oleh divisi keuangan. Transaksi yang dilakukan oleh PT Metro Mesin Mendunia dari awal sampai akhir masih dilakukan oleh satu orang yang sama, yang mana hal ini tidak boleh dilakukan. Selain itu, pemeriksaan mendadak telah dilaksanakan oleh audit internal perusahaan.

## 4. Karyawan dengan kriteria yang sesuai

Unsur pengendalian internal yang terdapat di PT.Metro Mendunia tidak terlepas dari unsur kesesuaian kriteria karyawannya. Karyawan yang kriterianya dapat memenuhi atau bahkan sesuai dengan tanggung jawab yang diterapkan oleh prosedur PT.Metro Mesin Mendunia dengan cara menyeleksi calon karyawan

berdasarkan persyaratan yang dibutuhkan. Selain itu, pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan sudah sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil dari gabungan antara metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pokok masalah dalam pengoptimalisasian sistem pengendalian internal penerimaan kas di PT.Metro Mesin Mendunia. Hasil dari proses wawancara,observasi, beserta dokumentasi menunjukkan bahwasanya Pelaksanaan penerimaan kas pada PT.Metro Mesin masih memiliki beberapa kelemahan terkait dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan sehingga perlu untuk dilakukan beberapa perbaikan guna memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Hasil dari metode kualitatif analisis deskriptif yang didukung dengan proses tahapan wawancara, observasi, beserta dokumentasi dengan karyawan divisi keuangan di PT.Metro Mesin Mendunia mengenai *Optimalisasi Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas* dapat memberikan pemahaman terkait beberapa kendala dan kelemahan yang ditemukan, sehingga saran yang dapat peneliti berikan yaitu adalah harus dilakukannya pemisahan tugas tanggung jawab fungsional secara tegas terhadap beberapa fungsi yang terlibat, dimana fungsi-fungsi tersebut masih dijalankan oleh satu orang karyawan yang sama sehingga peluang terjadinya *fraud* lebih besar. Selain itu, PT Metro Mendunia juga perlu untuk memperbaiki laporan keuangan perusahaan yaitu dalam laporan arus kas yang masih dilakukan dengan format yang kurang sesuai. Kemudian PT Metro Mesin Mendunia diharapkan membuat jurnal terkait dengan transaksi keuangan atas penerimaan kas, sehingga akan mempermudah dalam proses penyusunan laporan arus kas.

Tidak hanya itu, dalam penelitian ini juga memberikan pemahaman terkait permasalahan dalam pengendalian internal dan juga cara guna mengatasi permasalahan – permasalahan tersebut dengan cara, yaitu:

### **1. Pelatihan karyawan**

Menyusun program pelatihan karyawan yang terfokus pada pemahaman lebih mendalam mengenai peran serta tanggung jawab yang akan di di emban nantinya dengan harapan dapat membuat perusahaan PT.Metro Mesin Mendunia menjadi lebih baik di kemudian harinya. Pelatihan tersebut harus mencakup tentang pemahaman pengendalian internal, kebijakan dan prosedur terbaru.

### **2. Peningkatan Penggunaan Teknologi**

Meningkatkan penggunaan teknologi dan sistem informasi yang lebih canggih untuk memperkuat pengendalian internal. Penerapan otomatisasi dapat membantu mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi.

### **3. Monitoring dan Pelaporan secara Real Time**

Menerapkan sistem monitoring dan pelaporan secara real-time guna untuk memungkinkan identifikasi cepat terhadap potensi masalah atau pelanggaran kebijakan. Hal ini juga dapat meningkatkan responsibilitas dan respon terhadap situasi darurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- C. Widi Pratiwi, Ary Natalina, & Sari Puspita Wiryani. (2016). Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada PT. XYZ. *UG Jurnal*, 10(12), 14–20.
- Elena Hafizah, & Zaki Baridwan. (2021). PROSEDUR PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENYELESAIKAN MASALAH SIKLUS PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 6(1), 16–28.
- Hendry jaya. (2018). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN. *Measurement*, 12(2), 152–167.
- Rannita Margaretha Manoppo. (2013). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. SINAR GALESONG PRIMA CABANG MANADO. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1007–1015.
- Robbins, Sthephen P, & Timothy A. Judge. (2014). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior)* (12th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, & V.Wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Vendy Michael Kandouw. (2013). EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA P.T CATUR SENTOSA ADIPRANA CABANG MANADO . *Jurnal EMBA*, 1(3), 433–442.
- Winda Kusuma Wardani, Moch. Dzulkirom AR, & Topowijono. (2014). ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT Anugerah Cendrawasih Sakti Motor Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), 1–9.
- Yos, & Feto Daan. (n.d.). *ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT. GENDISH MITRA KINARYA*, Diakses 18 Desember 2023,dari [https://www.academia.edu/download/33849465/Artikel\\_21205531.pdf](https://www.academia.edu/download/33849465/Artikel_21205531.pdf)